

Sistem Informasi Perjalanan Dinas (Si-Perjadin) di Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa

*Official Travel Information System (Si-Perjadin) At the Central Statistics Agency of Minahasa
Regency*

Sri Wahyuni Pusung¹, Audy Aldrin Kenap²

^{1,2}Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Manado

Article Info	ABSTRAK
<p>Article history: Received: Feb 09, 2025 Revised: Marc 20, 2025 Accepted: Marc 28, 2025</p>	<p>Badan Pusat Statistik kabupaten Minahasa telah memiliki aplikasi perjalanan dinas yang berasal dari pusat yang berfungsi untuk mengatur data secara terintegritas dan terstandarisasi diseluruh unit, namun terdapat kebutuhan untuk mengembangkan aplikasi yang dapat dikelola secara mandiri serta disesuaikan dengan kebutuhan lokal seperti fitur yang dapat mempercepat proses pengajuan dan penerimaan permintaan perjalanan dinas, serta mempermudah pembuatan laporan hasil perjalanan dinas. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Rapid Application Development (RAD) yang mencakup analisis kebutuhan, perancangan sistem, pengembangan prototipe, serta pengujian dan evaluasi. Sistem ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan lokal dengan efisiensi tinggi, mempercepat proses pengajuan dan penerimaan permintaan, sehingga mendukung optimalisasi kinerja Badan Pusat Statistik.</p>
<p>Kata Kunci BPS Magang SPPD Sistem website</p>	
<p>Keywords BPS, Internship, SPPD, System, Websites</p>	<p>ABSTRACT <i>The Central Statistics Agency of Minahasa Regency already has an official travel application from the center that functions to organize data in an integrated and standardized manner across all units, but there is a need to develop an application that can be managed independently and adjusted to local needs such as features that can speed up the process of submitting and receiving official travel requests, and facilitate the creation of official travel reports. The research method used is the Rapid Application Development (RAD) method which includes needs analysis, system design, prototype development, and testing and evaluation. This system is expected to meet local needs with high efficiency, speed up the process of submitting and receiving requests, thus supporting the optimization of the performance of the Central Statistics Agency.</i></p>
<p>Corresponding author: Audy Aldrin Kenap Prodi Teknik Informatika Fakultas Teknik, Universitas Negeri Manado, Jl. Kampus Unima, Tonsaru, Kec. Tondano Selatan, Kab. Minahasa, Sulawesi Utara, 95618. Email: audyakenap@unima.ac.id</p>	

PENDAHULUAN

Magang merupakan bentuk perkuliahan yang dilakukan dalam suatu instansi dengan tujuan untuk memberikan pengalaman atau gambaran kepada mahasiswa tentang bagaimana dunia kerja kedepannya. Kegiatan magang dapat membantu dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk lebih memperdalam pengetahuan dan keterampilan (Di et al., 2023) sekaligus pengaplikasian ilmu-ilmu teoritis yang didapatkan selama menjalani masa perkuliahan (Samsudin et al., 2022), serta dapat menyelesaikan atau memberikan solusi terhadap permasalahan di instansi tempat magang dengan membuat suatu program atau produk di bidang Teknologi Informasi. Teknologi informasi merupakan sekumpulan komponen yang digunakan untuk memproses sebuah informasi serta melaksanakan tugas-tugas yang berkaitan dengan pemrosesan informasi (Lestari et al., 2024).

Dalam pelaksanaan magang di Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa, penulis diberikan tugas atau project untuk diselesaikan selama masa magang yaitu Sistem Informasi Perjalanan Dinas yang dapat mempercepat proses pengajuan dan penerimaan permintaan perjalanan dinas oleh kabag atau yang dapat digantikan oleh PPK (Pegawai pembuat komitmen), dimana PPK merupakan pejabat yang akan bertanggung jawab untuk pengeluaran anggaran kegiatan atau proyek, serta dapat mempermudah proses pembuatan laporan hasil perjalanan dinas.

Perjalanan dinas adalah perjalanan yang dilakukan oleh karyawan atau pegawai perusahaan yang berkaitan dengan tugas pekerjaan kedinasan. Perjalanan dinas dibedakan menjadi beberapa macam ditinjau dari wilayah, transportasi dan tujuan. Perjalanan dinas dalam negeri adalah perjalanan ke tempat kedudukan baik perseorangan maupun secara bersama yang jaraknya sekurang-kurangnya 5 kilometer dari batas kota (Rahmat Dharma Yoga, 2021).

Sistem informasi perjalanan dinas dibuat guna mempermudah pekerjaan pegawai dalam hal pembuatan surat perintah perjalanan dinas (Ilhadi & Arif, 2021). Surat ini merupakan bentuk izin bagi pegawai atau pemegang jabatan untuk berada di lokasi lain dalam jangka waktu tertentu (Ilhadi & Arif, 2021).

METODE PENELITIAN

Metode pengembangan yang digunakan pada penelitian ini adalah metode RAD. Metode *Rapid Application Development* merupakan model proses inkremental khusus untuk pengembangan perangkat lunak dengan waktu pemrosesan yang singkat (Sholikhatin et al., 2023). Metode ini dipilih karena paling tepat untuk penelitian ini yang berfokus pada pengguna dengan durasi yang cukup singkat yaitu 3 bulan.



Gambar 1 Tahapan Perancangan Metode RAD
Sumber : (Agnes Lady Agatha Manik & Choldun, 2023)

Tahapan yang ada pada metode RAD mencakup tiga fase tahapan dalam proses pengembangan sistem informasi. Tahapan pertama, pengguna dan penganalisis bertemu untuk mengidentifikasi tujuan-tujuan aplikasi atau sistem serta untuk mengidentifikasi syarat-syarat informasi yang ditimbulkan dari tujuan-tujuan tersebut. Tahapan kedua, merancang dan memperbaiki rancangan. penganalisis dan pemogram dapat bekerja membangun menunjukkan representasi visual desain dan pola kerja kepada pengguna. Tahapan ketiga, programmer yang mengembangkan desain suatu program yang telah disetujui oleh user. Sebelum diaplikasikan pada suatu organisasi terlebih dahulu dilakukan proses pengujian terhadap program tersebut apakah ada kesalahan atau tidak.

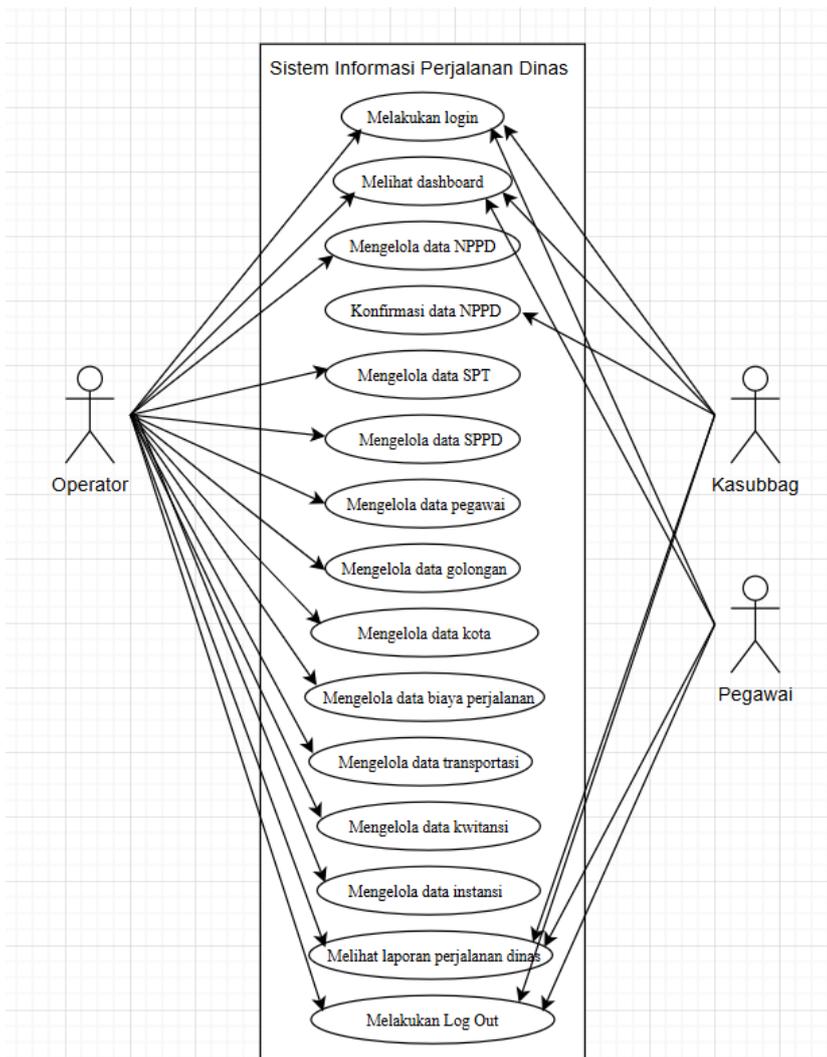
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Kebutuhan

Pentingnya memiliki sistem informasi perjalanan dinas yang dapat dikelola secara mandiri bagi BPS Kabupaten Minahasa, dikarenakan fleksibilitas dan kemampuan penyesuaian sistem dengan kebutuhan operasional lokal. BPS Kabupaten Minahasa telah memiliki sistem informasi perjalanan dinas yang telah disediakan oleh pusat namun sistem tersebut kurang responsive terhadap kebijakan untuk wilayah Minahasa. Dengan sistem yang dapat dikelola sendiri, BPS dapat menyesuaikan fitur, mengatur akses, serta mengoptimalkan perjalanan dinas sesuai kebutuhan.

B. Perancangan *Use Case Diagram*

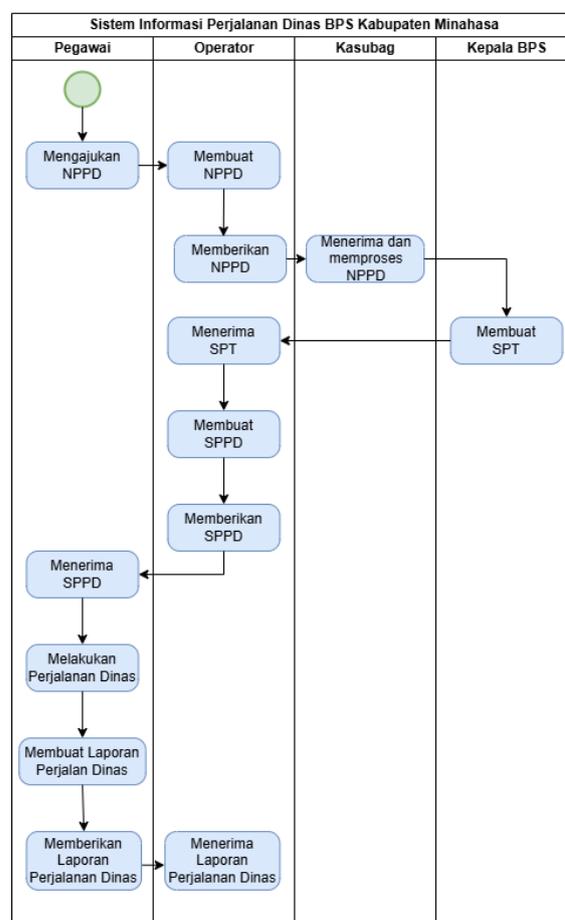
Use case diagram merupakan pemodelan untuk kelakuan (behavior) sistem informasi yang akan dibuat (Sapitri et al., 2022), *Use case diagram* secara grafis menggambarkan, interaksi secara sistem, sistem eksternal, dan pengguna (Sinukun et al., 2022).



Gambar 2 Use Case Diagram

Gambar 2 merupakan diagram yang menggambarkan sistem informasi perjalanan dinas dengan tiga jenis pengguna utama, yaitu operator, Kasubbag, dan Pegawai, beserta fungsi-fungsi yang dapat diakses masing-masing.

C. Bisnis Proses



Gambar 3 Bisnis Proses SIPERJADIN

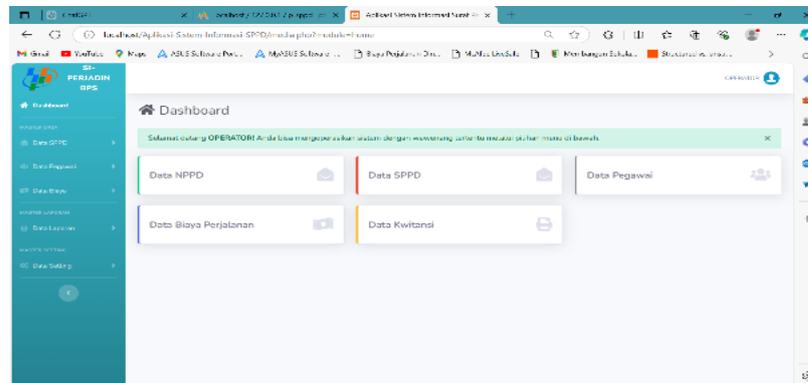
Diagram tersebut menunjukkan alur pengelolaan perjalanan dinas di BPS Kabupaten Minahasa dengan tiga pengguna utama: Pegawai, Operator, dan Kasubag. Proses dimulai dengan Pegawai mengajukan NPPD, yang kemudian dibuat oleh Operator dan diserahkan ke Kasubag untuk diproses. Kasubag mengoordinasikan pembuatan SPT, yang menjadi dasar bagi Operator untuk membuat SPPD. Setelah SPPD diterima, Pegawai melaksanakan perjalanan dinas dan membuat laporan perjalanan, yang kemudian diserahkan ke Operator untuk diproses.

D. Hasil Rancangan User Interface



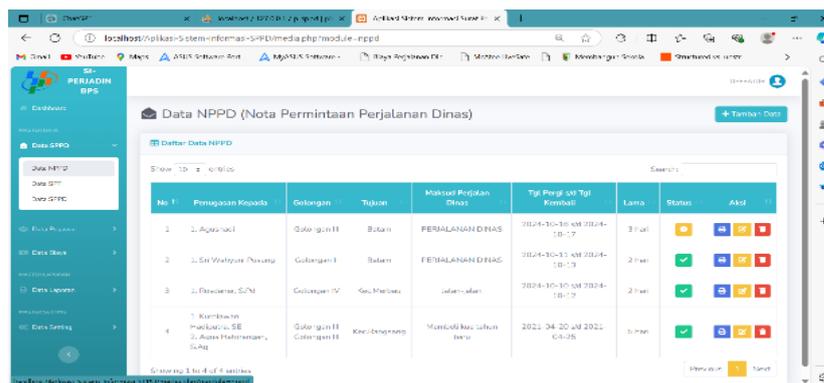
Gambar 4. Tampilan Log In Operator

Gambar 4 merupakan tampilan login, dimana operator, kasubbag dan pegawai diwajibkan untuk login terlebih dahulu dan memilih level sebelum masuk ke dalam sistem.



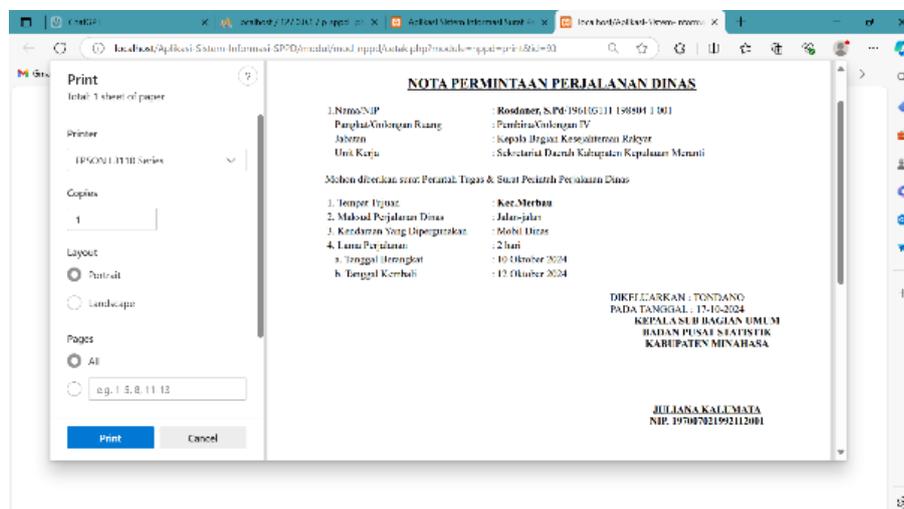
Gambar 5 Tampilan Dashboard

Gambar 5 merupakan tampilan dashboard yaitu tampilan pertama yang akan muncul ketika masuk ke dalam sistem.

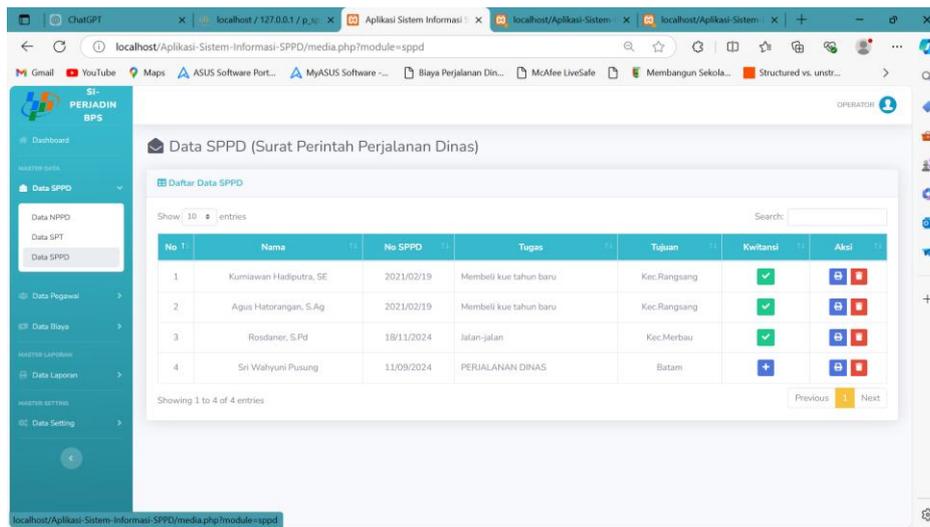


Gambar 6 Halaman Nota Permintaan Perjalanan Dinas

Gambar 6 merupakan halaman nota permintaan perjalanan dinas, dimana operator dapat mengelola halaman tersebut.



Gambar 7 Nota Permintaan Perjalanan Dinas



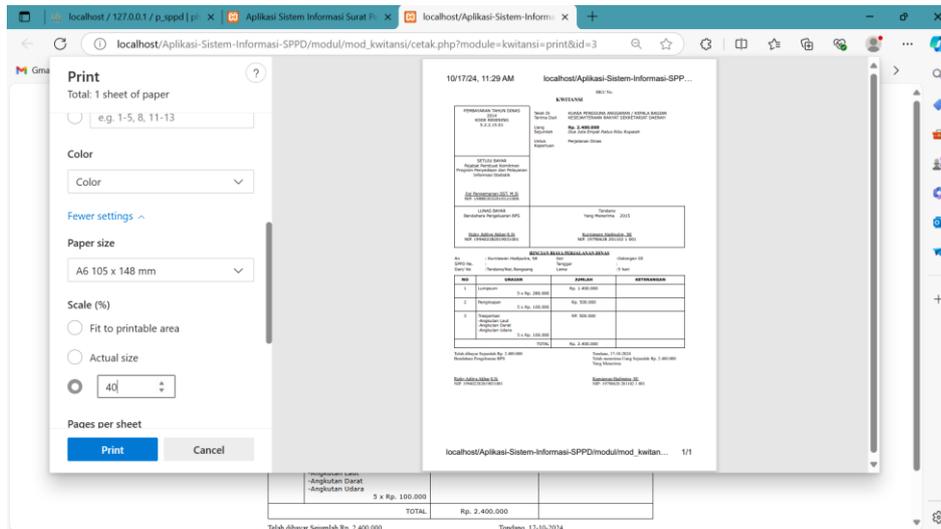
Gambar 10 Halaman Surat Perintah Perjalanan Dinas

Gambar 10 adalah halaman surat perintah tugas yang telah disetujui oleh kasubbag dan kepala kantor serta dapata di Kelola oleh operator.



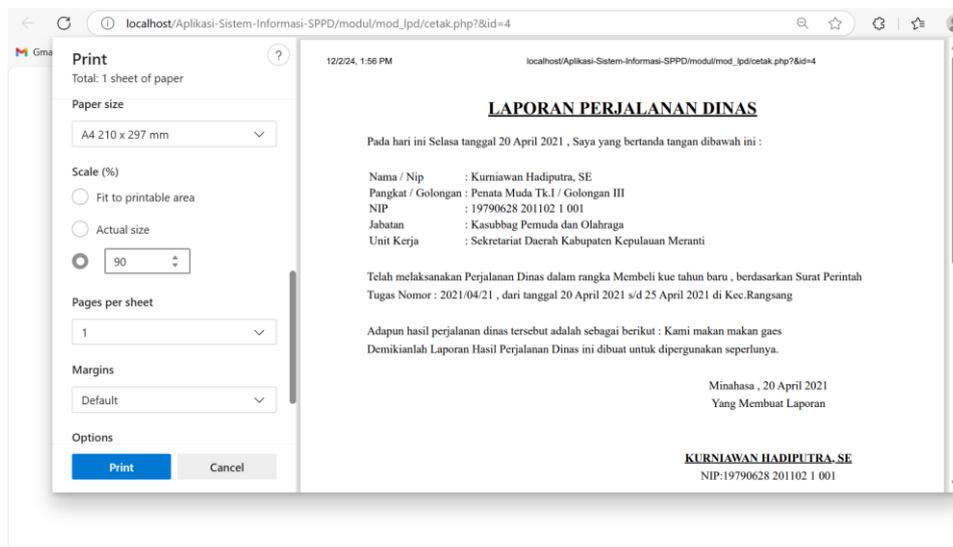
Gambar 11 Surat Perintah Perjalanan Dinas

Gambar 11 adalah tampilan surat perintah perjalanan dinas yang siap dicetak



Gambar 12 Kwitansi

Gambar 12 merupakan tampilan kwitansi pembayaran perjalanan dinas oleh bendahara ke pegawai yang melaksanakan perjalanan dinas



Gambar 13 Laporan Perjalanan Dinas

Gambar 13 adalah tampilan laporan perjalanan dinas yang dibuat oleh pegawai setelah selesai melaksanakan perjalanan dinas, dan dapat di Kelola oleh operator, kasubbag, dan pegawai.

SIMPULAN

Pengembangan sistem informasi perjalanan dinas pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa bertujuan untuk membantu pengelolaan perjalanan dinas pegawai secara mandiri di Tingkat Kabupaten. Meskipun sebelumnya sudah ada sistem serupa yang telah disediakan oleh pusat, BPS Kabupaten Minahasa menginginkan sistem yang dapat dikelola dan bisa disesuaikan

dengan kebutuhan spesifik daerah. Penerapan metode RAD (Rapid Application Development) dalam pengembangan sistem ini melibatkan pengguna akhir dalam proses untuk memastikan memenuhi kebutuhan lokal. Proses sistem ini digambarkan dalam bentuk use case diagram untuk menunjukkan peran dan interaksi antar pengguna serta business process yang memperlihatkan alur kerja. Dengan adanya sistem informasi perjalanan dinas ini, diharapkan menghasilkan sistem yang relevan, responsive, dan terfokus pada operasional BPS di Kabupaten Minahasa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih yang tulus saya sampaikan kepada kedua orang tua saya dan kakak-kakak saya atas doa dan dukungannya, serta kepada dosen pembimbing lapangan atas arahan yang sangat membantu. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada BPS Kabupaten Minahasa atas kesempatan dan dukungan yang telah diberikan, serta semua pihak yang turut berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Lady Agatha Manik, O., & Choldun, I. (2023). Perancangan Sistem Informasi E-Office Berbasis Web Dengan Menggunakan Metode Rad (Studi Kasus : Alliance Synergy Business Division Dan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Pt Xyz). *Competitive*, 18(1), 45–54. <http://ejurnal.poltekpos.ac.id/index.php/competitive%7C45>
- Di, M., Imigrasi, K., & Atambua, K. S. (2023). c. 50–56.
- Ilhadi, V., & Arif, R. (2021). Perancangan Dan Penerapan Sistem Informasi Dalam Aplikasi Surat Perintah Perjalanan Dinas. *Sisfo: Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, 5(2), 11–19. <https://doi.org/10.29103/sisfo.v5i2.6223>
- Lestari, I., Andria Kusuma, V., & Alfani Putera, M. I. (2024). Automasi Surat Perintah Perjalanan Dinas Berbasis Website Menggunakan Metode User Centered Design. *Jurnal Sistim Informasi Dan Teknologi*, 5, 88–94. <https://doi.org/10.60083/jsisfotek.v5i4.327>
- Rahmat Dharma Yoga, I. V. (2021). Sistem Informasi Perjalanan Dinas Kementerian Sosial. *Ilmu Komputer Dan Sistem Informasi*, 04(02), 82–92. <http://ojs.stmikpringsewu.ac.id/index.php/jtkksi/article/view/1023>
- Samsudin, S., Nurhalizah, N., & Fadilah, U. (2022). Sistem Informasi Pendaftaran Magang Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 4(2), 324–332. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v4i2.489>
- Sapitri, B., Marsya, A., & Siregar, F. H. (2022). Perancangan Sistem Informasi Surat Perintah Perjalanan Dinas Berbasis Website di BPKH I Medan. *Journal of Computer Science and Informatics Engineering (CoSIE)*, 01(2), 97–107. <https://doi.org/10.55537/cosie.v1i2.58>

- Sholikhatin, S. A., Munawaroh, A. L., & Ramadhan, R. A. (2023). Penerapan Metode RAD dan Framework Codeigniter Pada Web Keuangan Desa: Studi Kasus Desa Melung. *Jurnal RESISTOR (Rekayasa Sistem Komputer)*, 6(3), 131–137. <https://doi.org/10.31598/jurnalresistor.v6i3.1487>
- Sinukun, R. S., Pakaya, R., & Suleman, S. (2022). Perancangan Sistem Informasi Perjalanan Dinas (SIMPERNAS) Menggunakan Metode UML. *Energy - Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Teknik*, 12(1), 18–24. <https://doi.org/10.51747/energy.v12i1.1040>